

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan era globalisasi modern, keberadaan perusahaan dalam perekonomian yang kompetitif mengalami persaingan yang sangat tinggi karena keterbukaan informasi yang mudah diakses dan menciptakan kondisi pasar yang berkembang secara pesat juga kompetitif. Wabah Covid-19 (*Corona Virus Disease 19*) merupakan salah satu pandemi yang telah diputuskan oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020 (WHO, 2020). Indonesia merupakan satu diantara negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Sektor Farmasi di Indonesia adalah salah satu yang terdampak, yang mungkin muncul dalam jangka waktu pendek dan jangka panjang. Dampak yang mungkin muncul dalam jangka waktu pendek yang meliputi peningkatan permintaan obat resep, vaksin dan alat kesehatan serta dampak jangka panjang seperti perubahan tren dalam konsumsi produk pasar kesehatan. Pada bulan-bulan berikutnya, Covid-19 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan menginfeksi sekitar 2,6 juta orang pada 23 April 2020.

Pada pandemi Covid-19 yang tengah genting melanda dunia saat ini, banyak perusahaan yang merugi dan harus menghentikan kegiatan operasionalnya, beda halnya dengan produksi dan penjualan pada perusahaan farmasi yang tidak menurun tetapi justru meningkat dan membuat profitabilitas perusahaan farmasi semakin meroket (Amir et al., 2022). Meskipun saat ini tidak ada pengobatan definitif untuk penyakit menular baru ini, industri farmasi membantu pemerintah untuk mengatasi kebutuhan yang tidak terpenuhi dari Covid-19.

Selama ini, sektor farmasi berjuang untuk mempertahankan aliran pasar alami, karena pandemi baru-baru ini mempengaruhi akses ke negara berkembang yang sangat terdampak penyakit Covid-19, hal ini bisa menjadi contoh demonstrasi yang baik bagi sektor farmasi (Ayati et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu berkembang dan bersaing. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah perencanaan keuangan perusahaan yang matang serta manajemen struktur modal yang optimal. Struktur modal menjadi masalah yang penting bagi suatu perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

Menurut Penelitian (Anggraini dan Ruzkina, 2017) untuk memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaannya, setiap perusahaan selalu membutuhkan dana atau modal dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaannya. Sumber pendanaan internal berasal

dari saldo laba atau dikenal sebagai laba ditahan, modal kerja, profitabilitas dan dana tambahan pemegang saham (Hermuningsih dan Sari, 2021). Jika suatu perusahaan memprioritaskan sumber daya dari dalam perusahaannya (internal) ketika memenuhi kebutuhan pembiayaannya, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya pada pihak eksternal. Ketika kebutuhan modal meningkat begitu banyak karena pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan dana internal telah habis, tidak memiliki alternatif selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan (eksternal) baik dari pinjaman atau dengan menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan dana mereka (Mujiatun et al., 2021).

Manajer keuangan harus mempertimbangkan biaya modal untuk menentukan struktur modal untuk menentukan apakah kebutuhan pembiayaan perusahaan akan dipenuhi dari ekuitas atau modal. Pada beberapa teori mengenai struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) dalam menentukan struktur modal perusahaan (campuran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan yang optimal bertujuan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Maria Kontesa, 2015).

Beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan stabilitas struktur modal antara lain penjualan, struktur aset, *leverage*, peluang pertumbuhan, profitabilitas, pajak penghasilan, dan kebijakan manajemen. Faktor penentu lainnya antara lain ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka relatif mudah memperoleh hutang

dibandingkan perusahaan kecil (Maria Kontesa, 2015). Pada penelitian ini dipilih tiga aspek yaitu profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Ketiga aspek tersebut dipilih untuk mengetahui pengaruh terhadap struktur modal secara signifikan.

Profitabilitas merupakan salah satu kriteria yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas meningkat karena pembayaran bunga atas hutang menurunkan pajak sampai batas tertentu, dan menambahkan hutang ke struktur modal, keterkaitan struktur modal dengan profitabilitas merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Indikator profitabilitas memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, karena profitabilitas meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan. Dalam rangka untuk membuat keputusan struktur modal yang tepat, perlu untuk menyelidiki hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

Struktur aktiva merupakan salah satu faktor kunci dalam keputusan sebuah perusahaan. Hal ini karena apabila suatu perusahaan menghadapi konflik keuangan dalam pelunasan kewajiban, aktiva tetap ataupun aktiva berwujud, perusahaan dapat menjadi jaminan bagi pemberi pinjaman eksternal (Mai, 2006). Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk setiap komponen aset.

Faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu keadaan yang menjadi indikasi jelas dari jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan, rata-rata penjualan dan rata-rata neraca kemudian

dihitung dari penjualan yang dilakukan. Ukuran aset dapat dinyatakan dalam penjualan bersih untuk tahun berjalan atau kondisi saat ini dan penjualan untuk tahun sebelumnya. (Ariyani et al., 2018).

Telah banyak studi empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, peneliti ingin membuktikan pengaruh variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROA), struktur aktiva, serta ukuran perusahaan yang diukur dengan *log natural total asset* terhadap struktur modal, struktur modal diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh (Pebriyanti et al., 2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sementara hasil penelitian dari (Nada et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)” menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas memiliki dampak negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

Novelty ataupun inovasi dari penelitian ini untuk menunjukkan riset mengenai kemajuan industri farmasi di Indonesia dalam isu pandemi dengan informasi terkini. Dalam penelitian ini berupaya menyangkutkan antar aspek keuangan di dalam perusahaan sektor kesehatan.

Salah satu jenis industri di Indonesia yang berkembang pesat di Indonesia adalah industri farmasi. Covid-19 dapat dilihat sebagai peluang satu abad bagi industri farmasi karena meningkatkan permintaan obat resep, vaksin dan alat kesehatan. Ini dapat dilihat sebagai salah satu efek jangka pendek utama dari epidemi Covid-19 (Ayati et al., 2020). Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh positif terhadap kinerja saham perusahaan farmasi. Pergerakan saham-saham emiten farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan peningkatan yang signifikan (sumber: katadata.co.id).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

1. Penelitian ini merupakan model yang dimodifikasi dari satu jurnal yang terdapat gap penelitian oleh (Hafizh dan Suparno, 2021) untuk dijadikan bahan acuan.
2. Variabel independen yang ada di dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang ada di dalam penelitian ini

adalah struktur modal. Variabel yang digunakan di topik ini berdasarkan penjelasan di latar belakang.

3. Objek penelitian ini adalah Sub-sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
4. Sampel penelitian yang digunakan khusus meneliti delapan perusahaan pada sektor farmasi, maka dari itu sebaiknya penelitian ini dapat diinterpretasikan hubungan antara faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan di bidang atau di sektor lain.

1.3 Identifikasi Masalah

Penyakit novel coronavirus 2019 (Covid-19) ditandai sebagai pandemi global oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Pandemi ini berdampak besar pada pasar kesehatan terutama sektor farmasi dan dikaitkan dengan dampak yang cukup besar, dampak yang mungkin muncul dalam jangka waktu pendek yang meliputi peningkatan permintaan obat resep, vaksin dan alat kesehatan serta dampak jangka panjang seperti perubahan tren dalam konsumsi produk pasar kesehatan juga memerlukan identifikasi dan perencanaan perusahaan yang tepat. Hal ini juga bisa menjadi contoh demonstrasi yang baik bagi sektor farmasi, bagaimana sektor farmasi berjuang untuk mempertahankan aliran pasar alami, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah perencanaan keuangan perusahaan yang matang serta manajemen struktur modal yang optimal. Struktur modal menjadi masalah yang penting bagi suatu perusahaan karena baik

atau buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan fungsi pendanaan yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan guna pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Dalam perspektif manajemen keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan upaya perusahaan untuk menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Maka sebagai konsekuensinya, perusahaan harus memfokuskan semua pengambilan keputusan pada kekayaan.

1.4 Perumusan Masalah

Dengan mengadopsi model pada jurnal acuan (Hafizh dan Suparno, 2021) ”Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” rumusan masalah yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi di Indonesia ?
2. Apakah Struktur Aktiva perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi di Indonesia ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi di Indonesia ?

1.5 Pembatasan Masalah

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi faktor profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor farmasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah variabel diatas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan bukti empiris mengenai :

1. Mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi di Indonesia.
2. Mengetahui dan menganalisa apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi di Indonesia.
3. Mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi di Indonesia.

1.7 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari hasil analisa penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebuah teori dengan pemilihan variabel yang tepat mengenai struktur modal yang optimal. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan literasi untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal yang dapat menjadi pedoman dan menambah pengetahuan pada pilihan investasi, terutama di bidang farmasi yang nantinya dapat menambah nilai.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian, ruang lingkup masalah untuk mengetahui variabel yang digunakan serta objek yang diteliti, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang dijadikan landasan dalam membuat penelitian . Teori-teori yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini berkaitan dengan konsep struktur modal pada umumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan

referensi penelitian yang mendasari pembahasan penulis dan dasar penyusunan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai peneliti menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai pengujian atas model penelitian yang dikembangkan sebelumnya. Hasil pengujian model penelitian ini kemudian dianalisis.

BAB V : Penutup

Bab terakhir ini berisi uraian pembahasan penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh dari proses analisa pada bab 4, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis pembahasan pada bab sebelumnya beserta keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.